

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan.<sup>32</sup>

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah korelasional. Pendekatan ini sesuai dengan judul penulis yang meneliti tentang “Pengaruh Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Terhadap Kesehatan Masyarakat Di Desa Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Waktu mengadakan penelitian ini dilakukan selama 6 (enam) bulan.

### C. Populasi dan Sampel

1. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna di pelajari kemudian ditarik kesimpulannya untuk dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian.<sup>33</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Padang Mutung yang melakukan aktivitas sehari-hari dengan menggunakan air yang bersumber dari program PAMSIMAS. Populasi dalam penelitian ini adalah para pengguna air minum dan sanitasi berbasis masyarakat sebanyak 112 sambungan pipa air.

<sup>32</sup>Rachman Kriyantono, *Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010), 55.

<sup>33</sup>Hamid Darmadi, *Metode penelitian pendidikan dan sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014),

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek/subjek penelitian. Jadi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari/meneliti semua yang ada pada populasi tersebut, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya dapat diberlakukan secara umum. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* atau mewakili populasi.<sup>34</sup> Karena jumlahnya banyak maka penulis mengambil sampel 30% dari seluruh populasi yaitu sekitar 50 orang pengguna air minum dan sanitasi berbasis masyarakat. Dengan metode sampel secara acak (Random sampling).

### D. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Observasi adalah merupakan suatu pengamatan secara langsung dengan sistematis terhadap gejala-gejala yang hendak diteliti. Oleh karena itu observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data jika sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan dikontrol reliabilitasnya dan validitasnya.<sup>35</sup>

#### 2. Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah daftar pertanyaan/ Pernyataan yang dibuat berdasarkan indikator/indikator dari variabel penelitian yang harus direspon oleh responden. Kuesioner disebarkan kepada masyarakat yang menerima program PAMSIMAS. Daftar pertanyaan atau pernyataan dengan alternatif jawaban telah disediakan:

Jawaban A “Sangat setuju” diberi skor 5

Jawaban B “Setuju” diberi skor 4

Jawaban C “Kurang Setuju” diberi skor 3

<sup>34</sup>Hamid Darmadi, *Ibid*, 50

<sup>35</sup>Harbani, Pasalong, *Metode Penelitian Administrasi Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2013),

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban D “Tidak Setuju” diberi skor 2

Jawaban E “Sangat Tidak Setuju” diberi skor 1 <sup>36</sup>

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. <sup>37</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, peraturan-peraturan, foto-foto, dan data-data yang relevan. <sup>38</sup>

## E. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan data atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap ekor indikator dengan total ekor indikator variable. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0.05 %. <sup>39</sup> Berikut kriteria pengujian validitas :

- a. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0.05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- b. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0.05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid). <sup>40</sup>
- c. Uji realibilitas memiliki sifat dapat dipercaya. Suatu alat ukur dikatakan memiliki realibilitas apabila dipergunakan berkali-kali oleh peneliti yang sama atau oleh peneliti lain tetap akan memberikan hasil yang sama, jadi

<sup>36</sup>Suryo Guritno, dkk, *Metodologi Penelitian Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: ANDI, 2011), 110

<sup>37</sup>Riduwan, *Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 16

<sup>38</sup>Riduwan, *Dasar-dasar statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2003), 58

<sup>39</sup>Riduwan Sunart, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 348.

<sup>40</sup>Riduwan Sunart, *Ibid*, 41.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

realibilitas adalah seberapa jauh konsistensi alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tepat konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Untuk uji realibilitas digunakan teknik *Alpha Cronbach*, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliable) bisa memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,5 atau lebih.<sup>41</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji statistik koefisien korelasi dengan menggunakan beberapa cara :

### 1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini untuk menganalisis data penelitian mengenai Pengaruh Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Terhadap Kesehatan Masyarakat Di Desa Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Rumus Analisis Regresi Linear Sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y = Variabel tidak bebas atau Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Nilai Intercept konstan atau harga Y bila X = 0

b = Koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

### 2. Koefisien Korelasi

Metode ini bertujuan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat pengaruh suatu variabel dengan variabel lain. Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penulisan ini adalah

<sup>41</sup>Sarwon Jonathan, *Statistik itu Mudah*, (Yogyakarta: CV Andi Ofset, 2009), 100.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

deskriptif kuantitatif, menjelaskan permasalahan yang diteliti dengan bentuk angka-angka dengan rumusan *correlasi product moment* :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r = koefisien korelasi product moment
- n = jumlah individu dalam sampel
- X = angka mentah untuk variable X
- Y = angka mentah untuk variable Y<sup>42</sup>
- $\sum XY$  = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
- $\sum X$  = jumlah seluruh skor X
- $\sum Y$  = jumlah seluruh skor Y<sup>43</sup>

Adapun interpretasi terhadap nilai r hasil analisis korelasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r<sup>44</sup>**

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

<sup>42</sup>BurhanBungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), 197.

<sup>43</sup>AnasSudijono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 206.

<sup>44</sup>Tukiran Taniredja, Hidayat Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 135.